



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP  
RS ELIM RANTEPAO**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**OLEH:**

**AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)  
YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP  
RS ELIM RANTEPAO**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)  
YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

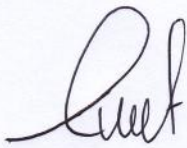
Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Agustina Lina Mariana Lokang (C1714201059)
2. Yolanda Putri Sande Salukanan (C1714201113)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 11 April 2021

yang menyatakan,



Agustina L. M Lokang



Yolanda P.S Salukanan

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

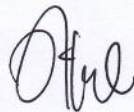
**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP  
RS ELIM RANTEPAO**

**AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)**

**YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)**

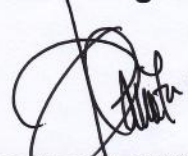
**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**(Sr. Anita Sampe, S.J.M.J., Ns., MAN)**  
**NIDN: 0917107402**

**Pembimbing II**



**(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)**  
**NIDN: 0904078805**

**Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB)**  
**NIDN: 0913098201**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP  
RS ELIM RANTEPAO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
**AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)**  
**YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN) (Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)**

**NIDN: 0917107402**

**Pembimbing II**

**NIDN: 0904078805**

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 27  
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**

**(Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes)**

**NIDN: 0918087701**

**Penguji II**

**(Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep)**

**NIDN: 0927038903**

**Penguji III**

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns.,MAN)**

**NIDN: 0917107402**

Makassar, 27 April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN: 092802701**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

Agustina Lina Mariana Lokang (C1714201059)

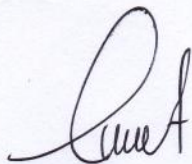
Yolandha Putri Sande Salukanan (C1714201113)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

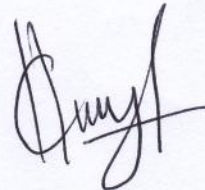
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 11 April 2021

Yang menyatakan



Agustina L.M Lokang



Yolandha P.S Salukanan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Ruang Rawat Inap RS Elim Rantepao”**.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si,Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama..
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
4. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
5. Yunita Carolina.,Ns.,M.Kep Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
6. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes Selaku penguji I yang telah memberi saran dan masukan guna meenyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep Selaku penguji II yang telah memberi saran dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.

9. Pihak RS Elim Rantepao yang telah membantu dan menyediakan tempat untuk proses penelitian ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Agustina Lina Mariana Lokang (Bapak Elias Ebeng dan Ibu Maria Daten) dan orang tua dari Yolanda Putri Sande Salukanan (Bapak Sadrack S. Timang dan Ibu Henny Pasulu), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris angkatan 2017 yang banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses untuk kita semua.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Namun kami berharap skripsi ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 11 April 2021

Penulis



# HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP RS ELIM RANTEPAO

(Dibimbing oleh Sr. Anita Sampe & Yunita Carolina Satti)  
AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)  
YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah melebihi batas normal yaitu sistolik/diastolik lebih dari 140/90 mmHg. Penyakit hipertensi sangat dipengaruhi oleh gaya hidup yang kurang sehat. Gaya hidup merupakan pola tingkah laku seseorang yang diperlihatkan melalui aktivitas, minat serta opini. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan resiko terjadinya penyakit hipertensi diantaranya pola makan yang kurang baik, kurang aktifitas fisik, serta kebiasaan merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Observasional analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Sampel sebanyak 70 responden yang diambil menggunakan teknik *Probability sampling* dengan pendekatan *Simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2021 di RS Elim Rantepao dengan menggunakan lembar kuisisioner sebagai alat ukur. Data dianalisis menggunakan program komputer SPSS versi 25 dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil analisis uji statistic didapatkan nilai  $p=0,004$  yang berarti  $p<\alpha$  yang menunjukkan ada hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi di ruang rawat inap RS Elim rantepao. Gaya hidup kategori kurang berdampak pada penyakit hipertensi yang lebih berat (derajat II), gaya hidup kategori baik berdampak juga pada penyakit hipertensi yang lebih ringan (derajat I).

Kata kunci : Hipertensi, gaya hidup.

Daftar pustaka : 34 (2012-2020)

**CORRELATION BETWEEN LIFESTYLE AND INCIDENCE  
OF HYPERTENSION IN THE INPATIENT ROOM AT  
ELIM HOSPITAL OF RANTEPAO**

**(Supervised by Sr. Anita Sampe & Yunita Carolina Satti)  
AGUSTINA LINA MARIANA LOKANG (C1714201059)  
YOLANDHA PUTRI SANDE SALUKANAN (C1714201113)**

**ABSTRACT**

Hypertension is a condition where blood pressure exceeds normal limit that is systolic/diastolic more than 140/90. Hypertension is highly influenced by an unhealthy lifestyle. Lifestyle is a pattern of someone's behavior that is shown through activities, interests and opinions. As for the things that can cause the risk of hypertension include poor diet, lack of physical activity, and smoking habit. The aim of this research is to know the correlation between lifestyle with incidence of hypertension. This research was conducted using analytical observational method with cross sectional approach. The sample is 70 respondents who were taken using the probability sampling technique with simple random sampling approach. Data collecting was conducted in February until March 2021 at Elim Hospital of Rantepao by using questionnaire paper. The data was analyzed by using SPSS version 25 computer program with Chi-square test with significance level of  $\alpha=0,05$ . The results of statistic test analysis showed that the value of  $p=0,004$ , which means  $p<\alpha$ , showing that there is a correlation between lifestyle and incidence of hypertension in the inpatient room at Elim Hospital of Rantepao. The category lifestyle has less impact on heavier hypertension (grade II), the good category lifestyle also has an impact on milder hypertension (grade I).

Key words : Hypertension, lifestyle.

References : 34 (2012-2020)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Gaya Hidup .....	6
1. Pengertian Gaya Hidup .....	6
2. Komponen-komponen Gaya Hidup .....	6
B. Tinjauan Umum Hipertensi .....	7
1. Pengertian Hipertensi .....	7
2. Etiologi .....	8
3. Klasifikasi Hipertensi .....	9
4. Manifestasi Klinis .....	9
5. Komplikasi .....	10
6. Faktor Resiko Hipertensi .....	11
7. Pencegahan .....	14
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Konseptual .....	15
B. Hipotesis Penelitian .....	16
C. Defenisi Operasional .....	17
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Instrumen Penelitian .....	19

E. Pengumpulan Data .....	20
F. Pengolahan Data .....	21
G. Analisa Data .....	22
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Hasil Penelitian .....	23
1. Pengantar .....	23
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	25
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	25
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti .....	26
a. Analisa Univariat .....	26
b. Analisa Bivariat .....	27
B. Pembahasan .....	27
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>33</b>
A. Simpulan .....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah .....	9
Tabel 2.2 kategori IMT .....	13
Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....	17
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur .....	26
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gaya Hidup .....	26
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Derajat Hipertensi.....	27
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	16
---------------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Konsul
- Lampiran 5 : Master Tabel
- Lampiran 6 : Surat Ijin
- Lampiran 7 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 8 : Uji Validitas Kuisisioner
- Lampiran 9 : Tabel Output SPSS
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Uji Turnitin

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Kurang dari
≥	: Lebih dari atau sama dengan
/	: Per/atau
α	: Derajat kemaknaan
Anomity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Coding	: Pemberian kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternatif
H <sub>o</sub>	: Hipotesis null
IMT	: Indeks Massa tubuh
Independen	: Variabel bebas
Informed Consent	: Lembar persetujuan
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
ρ	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
SPSS	: <i>Statistical Package and Social Sciences</i>
Univariat	: Analisa yang dilakukan pada masing-masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diperlihatkan melalui aktivitas, minat serta opini yang bersangkutan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya (Cleopatra, 2015). Kebiasaan seperti merokok dapat menyebabkan peningkatan curah jantung seseorang yang diakibatkan oleh nikotin dan zat-zat lainnya yang terkandung dalam rokok. Begitu juga dengan konsumsi alkohol yang dapat meningkatkan keasaman darah sehingga darah akan menjadi kental. Serta sering mengonsumsi makanan siap saji dengan kandungan natrium yang berlebih dan bisa meningkatkan tekanan darah. Namun bukan hanya dari faktor-faktor tersebut saja, usia pun menjadi faktor pencetus terjadinya hipertensi. Dengan bertambahnya usia, maka tekanan darah juga akan meningkat disebabkan karena adanya perubahan fisiologis. Selain itu, pada sebagian besar masyarakat usia dewasa muda dapat beresiko terkena hipertensi karena mengonsumsi makanan siap saji atau makanan dengan kadar lemak tinggi (Yenni Lontoh & Sahentendi, 2019).

Menurut Wijaya (2019), bahwa jenis makanan yang menyebabkan hipertensi yaitu makanan siap saji yang mengandung pengawet, kadar garam yang terlalu tinggi, dan merokok.

Untuk mengurangi atau mencegah keparahan hipertensi, masyarakat dapat mengelola kebiasaan atau pola hidup seperti rajin berolahraga, mengonsumsi makanan yang bergizi, dan tidak merokok (Amalia, 2020).

Gaya hidup dimasa sekarang yang serba praktis memungkinkan masyarakat modern mengalami perubahan dari pola makan tradisional ke pola makan barat seperti *fast food* yang banyak mengandung kalori, lemak dan kolestrol, ditambah kehidupan yang disertai stress

dan kurangnya aktivitas fisik, terutama di kota-kota besar mulai menunjukkan dampak yang meningkatkan masalah gizi lebih besar (obesitas) dan penyakit degeneratif seperti jantung koroner, diabetes melitus dan termasuk juga penyakit hipertensi (Khasanah, 2012).

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah yang abnormal di dalam pembuluh darah atau arteri. Hipertensi sering disebut juga dengan istilah *silent killer* karena masuk dalam kategori penyakit yang mematikan tanpa disertai gejala terlebih dahulu (Tumanduk et al., 2019).

Menurut *World Health Organization* (2016), dalam Zikra et al (2020), angka prevalensi hipertensi di seluruh dunia mencapai angka 972 juta jiwa atau setara dengan 24% dari populasi dunia dimana 333 juta penderita hipertensi berdomisili di negara maju dan sekitar 639 juta jiwa berdomisili di daerah berkembang. Angka prevalensi tersebut diestimasi akan meningkat pada tahun 2030.

Data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) ditahun 2018 menunjukkan jumlah keseluruhan penderita tekanan darah tinggi berdasarkan hasil pengukuran terhadap penduduk umur diatas 18 tahun di Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sejak tahun 2013 hingga 2018 yaitu dari 25,8% hingga mencapai 34,11%. Jumlah keseluruhan penderita hipertensi berdasarkan diagnosa dokter terhadap penduduk dengan umur diatas 18 tahun di Indonesia, menyentuh nilai 8,4% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran di Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 31,68%, Kota Makassar 29,35% serta kabupaten Toraja Utara mencapai 34,49% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di Toraja Utara, mengkonsumsi daging dalam jumlah berlebih berkaitan dengan pemenuhan keinginan. Bahkan dalam sehari masyarakat Toraja bisa mengkonsumsi daging 2-3 kali selama persediaan masih ada. selain itu masyarakat tidak luput dari tatanan budaya Toraja seperti *Rambu*

*Solo* (upacara kematian) dan *Rambu Tuka* (pengucapan syukur). Seperti yang diketahui pada acara adat tersebut berbagai jenis makanan yang berasal dari daging-dagingan sering kali dikonsumsi oleh masyarakat Toraja. Tidak hanya itu, di Toraja Utara dikenal dengan daerah penghasil alkohol seperti tuak (*ballo'*) dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat disana berkumpul untuk minum tuak sambil merokok. Apabila dari kebiasaan tersebut masyarakat tidak mengontrol konsumsi makanan dan minuman maka akan memicu timbulnya berbagai jenis penyakit termasuk hipertensi.

Menurut Patintingan et al (2014) persepsi tentang hambatan yang dirasakan untuk menghindari pola makan etnik Toraja adalah dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, keinginan dari diri sendiri, adaptasi dengan tubuh serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang gizi seimbang dan sehat. Ketersediaan daging pada etnik Toraja berkaitan erat dengan adat *rambu solo* dan *rambu tuka*. Kerbau, babi, ayam adalah hewan yang dikorbankan pada acara ini sebagai lambang, nilai dan status sosial bagi orang yang melaksanakan ritual. Daging dari hewan tersebut dikonsumsi sebagai lauk dalam acara tersebut bahkan sebagian dibagi untuk dibawa pulang. Pembagian ini berdasarkan pada strata dan status sosial. Orang dengan status sosial yang tinggi akan mendapatkan pembagian daging yang lebih besar sehingga persediaan daging memungkinkan untuk selalu ada dirumah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al (2019) dengan judul Hubungan Gaya Hidup terhadap Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Towata Kabupaten Takalar didapatkan adanya hubungan kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi garam dapur, kebiasaan konsumsi lemak dengan kejadian hipertensi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Memah et al (2019), dengan judul Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kombi Kecamatan

Kombi Kabupaten Minahasa, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol dengan kejadian Hipertensi pada pasien di Puskesmas Kombi Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang perawat di RS Elim Rantepao didapatkan bahwa banyak pasien dengan penyakit hipertensi yang dirawat di RS Elim Rantepao baik itu pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan dan terjadi peningkatan pasien dengan penyakit hipertensi dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan berdasarkan data awal yang diperoleh dari RS Elim Rantepao, jumlah pasien hipertensi rawat inap sejak tahun 2018-2019 yaitu pada tahun 2018 sebanyak 7.416 orang, dan pada tahun 2019 sebanyak 10.458 orang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan gaya hidup terhadap angka kejadian hipertensi di RS Elim Rantepao.

## **B. Rumusan Masalah**

Perilaku gaya hidup beresiko menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi. Terdapat hal-hal yang beresiko meningkatkan tekanan darah, yaitu jarang berolahraga, yang cenderung berpengaruh meningkatkan denyut jantung yang berakibat berlebihnya kerja otot jantung waktu berkontraksi, pola makan kurang baik serta kebiasaan mengkonsumsi makanan siap saji yang mengandung pengawet dan kadar garam tinggi, kebiasaan merokok yang dapat meningkatkan beban kerja jantung sehingga beresiko menyebabkan terjadinya hipertensi. Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat rumusan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara gaya hidup terhadap kejadian hipertensi di ruang rawat inap RS Elim Rantepao.



## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adanya hubungan gaya hidup dengan kejadian Hipertensi diruang rawat inap RS Elim Rantepao.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi gaya hidup pasien rawat inap di RS Elim Rantepao
- b. Untuk mengidentifikasi angka kejadian Hipertensi pada pasien rawat inap di RS Elim Rantepao
- c. Untuk menganalisa adanya hubungan antara gaya hidup dengan kejadian Hipertensi pada pasien rawat inap di RS Elim Rantepao.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Responden**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu kepada responden bahwa penyakit hipertensi dapat dipengaruhi oleh gaya hidup yang kurang baik.

### **2. Bagi Institusi**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan terkait hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi

### **3. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman dalam merancang, melaksanakan penelitian serta menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi diruang rawat inap.